

INTISARI

HARDONO, 2019, UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK ETANOL 70%LOBAK (*Raphanus Sativus L.*) TERHADAP MENCIT PUTIH BETINA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Lobak (*Raphanus Sativus L.*) merupakan salah satu jenis tanaman sayur untuk dimasak, dan dapat dijadikan sebagai obat tradisional. Lobak memiliki banyak kandungan senyawa, salah satunya fenolik yang diduga dapat menyebabkan toksik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas akut, harga LD₅₀, pengaruh terhadap berat badan dan makroskopis organ mencit betina.

Lobak dimaserasi dengan etanol 70% hingga diperoleh ekstrak kental. Uji toksisitas akut dilakukan dengan metode fixed dosed menggunakan hewan uji tikus betina sebanyak 30 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu kontrol negatif, dosis 5 mg/kgBB, 50 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, 2000 mg/kgBB, dan 5000 mg/kgBB. Penelitian dilakukan selama 24 jam hingga 14 hari, indeks bobot organ tikus dilakukan uji statistik dengan ANAVA satu arah dan dilanjutkan Post-Hoc.

Hasil pengamatan menunjukkan setelah pemberian ekstrak sampai dosis 5000 mg/kgBB tidak menimbulkan kematian hewan uji dan efek toksik yang tidak bermakna, sehingga dapat dinyatakan aman, dan dapat mempengaruhi berat badan mencit, pengamatan organ mencit secara makroskopis pada semua kelompok terlihat normal dan tidak ada kerusakan organ mencit yang diakibatkan dari pemberian sediaan uji. Dengan demikian LD₅₀ ekstrak etanol lobak pada mencit lebih besar dari 5000 mg/kgBB termasuk klasifikasi praktis tidak toksik.

Kata kunci : Toksisitas akut, lobak.

ABSTRACT

HARDONO, 2019, TEST OF ACUTE EFFECT OF 70% ETHANOL EXTRACTS(*Raphanus Sativus L.*) TOWARDS FEMALE WHITE MICE, SURAKARTA.

Radish (*Raphanus Sativus L.*) is one type of vegetable plant to be cooked, and can be used as traditional medicine. Radish has a lot of compound content, one of them is phenolic which is suspected to cause toxic. This research aims to knowing the effects of acute toxicity, the price of LD₅₀, the effect on weight and macroscopic female mice organs.

Radish is macerated with 70% ethanol until it is obtained the thick extract. Acute toxicity test was carried out by fixed dosage method using 30 female rat test animals which divided into 6 groups, namely negative control, dose of 5 mg/kgBB, 50 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, 2000 mg/kgBB, and 5000 mg/kgBB. The study was conducted for 24 hours to 14 days, the weight index of rat organs was carried out statistical tests with one-way ANAVA and continued the Post-Hoc test.

The results of the observations showed that after extracting up to a dosage of 5000 mg/kgBB does not cause the death of animal test and toxic effects are not meaningful, so they can be stated that it is safe, and can affect the weight of mice, observing mice organically macroscopically in all groups is normal and there is no organ damage to mice caused by the allocation of preparation test. Thus, LD₅₀ radish ethanol extract in mice greater than 5000 mg/kgBB including the practical classification that is not toxic.

Keywords : Acute toxicity, radish